

DAILY MARKET RECAP

14 OKTOBER 2020



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut penguatannya ditengah penguatan Bursa Saham Asia. Rilisnya data neraca China yang menunjukan pemulihan ekonomi serta optimisme pasar atas perkembangan negosiasi stimulus fiska di AS menjadi pendorong penguatan Bursa Saham Asia. Bursa Saham AS berakhir melemah ditengah ketidakpastian paket stimulus fiskal AS serta kehawatiran mengenai perawatan virus

Nilai tukar rupiah melemah terhadap dolar AS seiring dengan langkah investor untuk memilih aset safe haven.

Kurs USD/IDR | 14.820 | Kurs EUR/USD | 1,1741 IHSG per 13 OKT 2020 | 5.132,57 |

Suku Bunga Bank Ce	ntral	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*		
BI 7-Day RRR	4,00	1,42	(0,05)		
FED RATE *OKT-20	0,25	1,40	0,20		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	12-Oct	13-Oct	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,83	6,82	(0,19)
Indonesia USD 10yr	-	2,02	-
US Treasury 10yr	0,77	0,73	(6,07)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,0969
1 Mth	4,0551	0,1443
3 Mth	4,3039	0,2289
6 Mth	4,5062	0,2429
1 Yr	4,7077	0,3476

FX

USD menguat terhadap mata yang *majors* setelah para pelaku pasar mengambil langkah untuk masuk ke mata uang *safe haven* seiring semakin tipisnya harapan stimulus AS dapat menemukan titik temu sebelum pemilu AS. Dihentikannya untuk sementara proses pembuatan vaksin covid-19 oleh perusahaan farmasi di AS Johnson & Johnson karena adanya relawan yang menunjukkan sakit yang belum diketahui penyebabnya juga memperkuat langkah pelaku pasar untuk masuk kembali ke mata uang dolar AS dan *safe haven*. Euro juga mengalami perlemahan terhadap USD setelah Data Zew Sentimen Ekonomi German ada di bawah ekspektasi (*actual* 56,1 vs *forecast* 73), dan seiring juga beberapa negara di Eropa seperti Belanda, Inggris dan Perancis berencana untuk melakukan penutupan kembali negaranya karena adanya indikasi kenaikan jumlah penderita covid-19. Kemarin USDIDR di tutup di level 14.785 dan dengan keputusan Bank Indonesia akan suku bunga tetap di level 4%. Pagi ini USDIDR di buka di level indikasi 14.820.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Pada perdagangan Selasa, 13/10, pasar obligasi terjadi pembelian setelah keputusan suku bunga Bank Indonesia di level 4%. Permintaan untuk obligasi meningkat untuk seri dengan tenor 15 tahu, di mana pasar banyak memiliki posisi holding di seri tenor 10 tahun dengan pembelian di pasar retail.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa, 13/10, IHSG lanjut mencatatkan penguatan sebesar +0,775% dan berakhir pada level 5.132,572. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham — saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+0,82%) dan LQ45 (+0,80%) yang lebih tinggi dari penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +1,81% dari sektor finansial, aneka industri meningkat sebesar +0,83% dan industri dasar mencatatkan penguatan sebesar +0,56%. Sisa tiga (3) sektor lainnya berakhir pada zona negatif, sektor perdagangan melemah sebesar -0,19%, sektor properti mengalami penurunan sebesar -0,04% dan sektor pertanian melemah sebesar -0,03%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 55,70 Miliar.

Bursa Saham Asia bergerak pada zona hijau didorong dengan rilisnya data neraca China yang menunjukan pemulihan ekonomi di negara tersebut serta optimisme pasar terkait stimulus fiskal yag akan dikeluarkan oleh pemerintah AS. Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona negatif dikarenakan belum tercapainya kesepakatan pemerintah AS mengenai stimulus fiskal yang akan dikeluarkan dan perawatan virus covid-19.

Bursa Saham Dunia			Cross Currencies			Major Currencies					
	12-Oct	13-Oct	%Change		13-Oct-20	14-Oct-20	% Change		13-Oct-20	14-Oct-20	% Change
IHSG	5.093,10	5.132,57	0,78	USD/IDR	14.790	14.820	0,20	EUR/USD	1,1795	1,1741	(0,46)
LQ 45	777,30	783,55	0,80	EUR/IDR	17.446	17.399	(0,27)	USD/JPY	105,33	105,37	0,04
S&P 500 (US)	3.534,22	3.511,93	(0,63)	JPY/IDR	140,42	140,64	0,16	GBP/USD	1,3044	1,2928	(0,89)
Dow Jones (US)	28.837,52	28.679,81	(0,55)	GBP/IDR	19.291	19.159	(0,69)	USD/CHF	0,9099	0,9151	0,57
Hang Seng (HK)	24.649,68	-	_	CHF/IDR	16.254	16.196	(0,36)	AUD/USD	0,7173	0,7160	(0,19)
Shanghai Comp (CN)	3.358,47	3.359,75	0,04	AUD/IDR	10.610	10.612	0,02	NZD/USD	0,6635	0,6650	0,23
Nikkei 225 (JP)	23.558,69	23.601,78	0,18	NZD/IDR	9.812	9.858	0,47	USD/CAD	1,3140	1,3146	0,05
· ,	·			CAD/IDR	11.259	11.272	0,12	-	·		
DAX (DE)	13.138,41	13.018,99	(0,91)	HKD/IDR	1.908	1.912	0,20	USD/HKD	7,7501	7,7501	0,00
FTSE 100 (UK)	6.001,38	5.969,71	(0,53)	SGD/IDR	10.880	10.900	0,18	USD/SGD	1,3594	1,3598	0,03

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia